

**PENGARUH DISIPLIN SISWA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS  
VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 25 PEKANBARU**



**Oleh**

**SITI JARIYAH  
NIM. 10411024207**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2011 M**

**PENGARUH DISIPLIN SISWA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS  
VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 25 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**SITI JARIYAH**

**NIM. 10411024207**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2011 M**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Siti Jariah NIM. 10411024207 dapat diterima dan setuju untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Rajab 1432 H  
25 Juni 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Drs. M. Hanafi, M.Ag.

## **PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Siti Jariah NIM. 10411024207 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 05 Sya'ban 1432 H/05 Juli 2011 M. skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 05 Sya'ban 1432 H  
05 Juli 2011 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

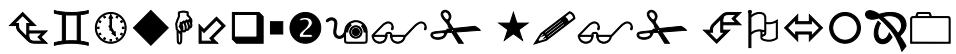
Dr. Kadar M. Yusuf, M.Ag.

Zuhairansyah Arifin, M.Ag.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 197002221997032001

## PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul *“Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru”*.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. H. Amri Darwis, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Drs. M. Hanafi, M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini
5. Bapak Kepala SMP Negeri 25 Pekanbaru beserta majelis guru yang telah

membantu pelaksanaan penelitian ini.

6. Ayahanda dan ibunda beserta seluruh keluarga yang senantiasa mencurahkan perhatian dan kasih sayang serta doa bagi kebahagiaan dan kesuksesan penulis sehingga penulis dapat mengikuti pendidikan S-1, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA.
7. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
8. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Pekanbaru, 05 juni 2011

Peneliti

**Siti Jariah**

## **ABSTRAK**

**Siti Jariah ( 2011) : Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru**

Berdasarkan studi pendahuluan, penulis menemukan gejala-gejala yang menunjukkan sebagian siswa yang tergolong kurang berdisiplin, hal ini terlihat dari adanya sering terlambat datang kesekolah, dan sebahagian lagi memperlihatkan perilaku yang belum mencerminkan nilai-nilai kedisiplinan. Kurangnya penerapan sanksi oleh sekolah bagi pelanggar disiplin, sehingga pelanggaran terhadap tata tertib sekolah semakin sering terjadi. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 25 Pekanbaru pada umumnya memiliki latar belakang pendidikan keguruan, sudah seharusnya guru dapat menciptakan suatu disiplin yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan disiplin terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam mengolah data kualitatif, penulis menggunakan teknik analisis Korelasi Product moment yang dikemukakan oleh Pearson.

Berdasarkan persentase yang dicapai dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa disiplin siswa di SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori sedang atau cukup kuat yaitu 0.591 Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,349 kontribusi tingkat disiplin guru dengan prestasi belajar adalah sebesar 34.9% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

**سيتي جاريه (2011): تأثير إنضباط الطلبة إلى إنجاز دراسة التربية الإسلامية لطلبة  
من بالمدرسة الإعدادية الحكومية 25 .**

بناء على الدراسية الأولية رأت الباحثة الأعراض التالية مثل أن بعض الطلاب لم يقوموا بإطاعة النظم المدرسية ويبدو من تأخرهم إلى المدرسة وكان بعضهم لم يتخلقوا بأخلاق كريمة، ضعف العقوبة للمتجاوزين حتى يكون عند الطلبة شيئاً عادياً. كان لمدرس التربية الإسلامية بالمدرسة الإعدادية الحكومية 25 باكنبارو خلفية دراسية و عليهم إنشاء النظم الحسنة.

الهدف من هذا البحث لمعرفة سواء هناك تأثير دال من إنضباط الطلبة إلى إنجاز دراسة التربية الإسلامية لطلبة الصف الثامن بالمدرسة الإعدادية الحكومية 25 باكنبارو. ثم لنيل البيانات المطلوبة في هذا البحث استخدمت الباحثة ثلاثة أساليب وهي الملاحظة، المقابلة و التوثيق وفي تحليل البيانات استخدمت الباحثة ارتباطاً فرودوك مومين ما قدمه فيرسون. بناء على النسبة التي حصلت عليها الباحثة في هذا البحث أن إنضباط الطلبة بالمدرسة الإعدادية الحكومية 25 باكنبارو يقدم مساعدة دالة إلى إنجاز دراستهم. وكان مستوى تأثيرها من بين المتغيرين على المستوى متوسطة أو الكفاية نحو 0.590. وكان المعامل المقرر نحو 0،348، وأن مساعدة مستوى إنضباط المدرسين إلى الإنجاز الدراسي نحو 34.8 في المائة و الباقي يقرر المتغير الآخر.



## **ABSTRACT**

### **Siti Jariah (2011): The Effect Of Students' Discipline Level Toward Islamic Education Learning Achievement At The Eighth Year Of Public Junior High School 25 Pekanbaru**

Based on primarily study, the writer has found some indicators they are, the students do not obey school discipline well they always come to school late and some students do not behave well, the lack of punishment implementation by the principal which results that the students do not obey the discipline. Generally, the teachers of Islamic education at public junior high school 25 Pekanbaru have god academic background of study they should be able to create well discipline.

The aim of this research is do find out whether there is significant effect of discipline toward Islamic education learning achievement for the eighth year of public junior high school 25 Pekanbaru. In obtaining the data required in this research, the writer uses three techniques, namely observation, interview, and documentation and in analyzing the data the writer uses product moment correlation technique which is presented by Pearson.

Based on the percentage reached in this research the writer concludes that students' discipline at public junior high school 25 Pekanbaru gives significant contribution toward learning achievement. The effect level of both variables is categorized enough it is 0.590. Determination coefficient is 0,348 and the level contribution of teachers toward learning achievement is 34.8% and the rest is determined by other variables.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I     PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Permasalahan .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II     KAJIAN TEORI.....	9
A. Konsep Teoritis .....	9
B. Penelitian yang Relevan .....	21
C. Konsep Operasional .....	22
D. Asumsi dan Hipotesis.....	23
BAB III    METODE PENELITIAN .....	24
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	24
B. Populasi dan Sampel .....	24
C. Teknik Pengumpulan Data .....	25
D. Teknik Analisis Data .....	26
BAB IV    PENYAJIAN HASIL PENELITIAN .....	28
A. Diskripsi Lokasi Penelitian .....	28
B. Penyajian Data .....	33
C. Analisis Data .....	37
BAB V     PENUTUP .....	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56
DAFTAR REPERENSI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel. III.1. Populasi Dan Sampel .....	25
2. Tabel. IV.1. Keadaan Guru Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan .....	30
3. Tabel. IV.2. Keadaan Siswa SMP Negeri 25 Pekanbaru .....	31
4. Tabel. IV.3. Mata Pelajaran SMP Negeri 25 Pekanbaru .....	32
5. Tabel. IV.4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 25 Pekanbaru .....	32
6. Tabel. IV.5. Data Hasil Angket Disiplin Siswa .....	35
7. Tabel. IV.6. Data Hasil Mid Semester .....	36
8. Tabel. IV.7. Perhitungan Standar Deviasi dari Data Varian I (X) Disiplin siswa .....	40
9. Tabel. IV.8. Hasil Perubahan Data Ordinal menjadi Interpal (Disiplin Siswa) .....	41
10. Tabel. IV.9. Perhitungan Standar Deviasi dari Data Varian II (Y) Prestasi Belajar .....	42
11. Tabel. IV.10. Pasangan Data Disiplin Siswa dan Hasil Belajar Siswa .....	43
12. Tabel. IV.11. Perhitungan Standar Deviasi Dari Data Parian I (X) Disiplin Siswa .....	44
13. Tabel. IV.12. Distribusi Frekuensi Relative Tentang Disiplin Siswa Data Varian I (X) .....	46
14. Tabel. IV.13. Perhitungan Standar Deviasi Dari Data Varian II (Y) Prestasi Belajar .....	48
15. Tabel. IV.14. Distribusi Frekuensi Relative Tentang Prestasi Belajar Data Varian II (Y) .....	50
16. Tabel. IV.15. Analisis of Variance (ANOVA) .....	52
17. Tabel. IV.16. Coefisien Regresi Linier .....	53
18. Tabel. IV.17. Pearson Correlations .....	54
19. Tabel. IV.18. Nilai Koefisien Korelasi Product Moment .....	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak didik sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.<sup>1</sup> Termasuk di dalamnya Pendidikan Agama Islam.

Lembaga pendidikan bertujuan menyiapkan peserta didik yang beriman, bertakwa kreatif dan inovatif serta berwawasan keilmuan dan juga dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Usaha menyiapkan peserta didik dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan seperangkat pembelajaran yang diberikan kepada murid termasuk di dalamnya mata pelajaran Agama.<sup>2</sup>

Pribadi yang memiliki dasar-dasar dan mampu mengembangkan disiplin diri, berarti memiliki keteraturan diri berdasarkan acuan nilai moral. Disiplin erat kaitannya dengan kesadaran, sebab disiplin timbul dari kesadaran. Timbulnya kesadaran memerlukan proses yang lama dan agak sulit dilaksanakan, tetapi disiplin dapat ditumbuhkan dalam waktu yang singkat dan dapat dipaksakan dengan suatu aturan.

---

<sup>1</sup> Abu Ahmadi dan Bur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta:Pt Rineka Cipta, 2001, h.70

<sup>2</sup> Depdiknas, *UU Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas, 2002, h.14

Tulus Tu'u mengemukakan beberapa alasan mengenai pentingnya disiplin pada siswa antara lain:

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- 3) orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.<sup>3</sup>

Berdasarkan keterangan di atas jelaslah bahwa disiplin sangat diperlukan oleh seseorang dimanapun ia berada. Pengembangan perilaku disiplin terutama ditujukan untuk mencapai dan memiliki pribadi yang unggul. Dan untuk mencapainya diperlukan pribadi yang giat, gigih, tekun dan disiplin.

Lebih lanjut Tulus Tu'u menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Selanjutnya beliau mengemukakan prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dikemukakan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya. Selain itu apabila manusia mengabaikan disiplin akan menghadapi banyak masalah dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin dapat

---

<sup>3</sup> Tulus Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:Rieneka Cipta. 2004. h. 37

mendorong mereka belajar secara konkrit dalam praktek hidup disekolah. Dengan disiplin dapat menunjang prestasi belajar.<sup>4</sup>

Wardiman dalam Tulus Tu'u bahwa keunggulan apabila dalam diri seseorang terdapat sikap dan perilaku disiplin. Disiplin inilah yang dapat mendorong adanya motivasi, daya saing, kemampuan dan sikap yang melahirkan keunggulan tersebut.<sup>5</sup>

Tulus Tu'u mengatakan bahwa tata tertib siswa di sekolah adalah: 1) Kehadiran di sekolah, 2) Meninggalkan kelas dan sekolah, 3) Keterlambatan dan ketidakhadiran, 4) Pakaian seragam, 5) Pemakaian jaket dan topi, 6) Sikap dan tutur kata dalam pergaulan, 7) Rambut make up dan perhiasan, 8) Makanan, minuman, kebersihan dan kelengkapan sekolah, 9) Pelanggaran-pelanggaran berat, dan 10) Umum.

Dari uraian di atas, terdapat keterkaitan antara disiplin dengan prestasi belajar siswa. Siswa yang dapat menerapkan perilaku disiplin mempunyai peluang untuk memperoleh prestasi belajar yang baik. Begitu pula sebaliknya, siswa yang kurang menerapkan perilaku disiplin, prestasi belajarnya pun akan rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru juga ditemukan gejala-gejala atau fenomena-fenomena sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> *Ibid.* h. 75

<sup>5</sup> *Ibid.* h. 26

- 1) Adanya sebagian siswa yang tergolong kurang berdisiplin, hal ini terlihat dari adanya sering terlambat datang kesekolah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan yakni jam 7.15 WIB.
- 2) Kurangnya penerapan sanksi oleh sekolah bagi pelanggar disiplin, sehingga pelanggaran terhadap tata tertib sekolah semakin sering terjadi.
- 3) Dari 40 orang siswa dalam tiap kelasnya, 25% memperlihatkan perilaku yang belum mencerminkan nilai-nilai kedisiplinan.
- 4) Adanya perbedaan prestasi belajar siswa yang mencolok.
- 5) Dari 40 orang siswa dalam tiap kelasnya, rata-rata 40% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yakni 75 untuk tiap mata pelajaran.
- 6) Ada sebagian siswa yang disiplin tetapi prestasinya kurang baik, sebaliknya siswa yang kurang disiplin prestasinya baik.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut di atas, ada kesenjangan antara disiplin dengan prestasi belajar siswa. Untuk menelaah lebih lanjut tentang keadaan tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk mengetahui secara mendalam sejauh mana hubungan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa dengan judul. “Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru”

## **B. Penegasan Istilah**

Sesuai dengan judul penelitian yaitu, ”Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru” , maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

### 1. Pengaruh

Pengaruh diartikan sebagai daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>6</sup>. Adapun pengaruh yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh perilaku disiplin terhadap prestasi belajar siswa.

### 2. Disiplin

Mucdarsyah Sinungan menyatakan disiplin adalah suatu sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa ketaatan sekolah (*obedience*) terhadap peraturan-peraturan atau ketentuan yang ditetapkan pemerintah atau etika, norma dan kaedah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu.<sup>7</sup> Yang dimaksud disiplin dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mentaati peraturan atau tata tertib di sekolah.

### 3. Prestasi Belajar

Tulus Tu'u menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>8</sup> Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa setelah mengikuti evaluasi yaitu berupa ulangan harian atau hasil mid semester.

---

<sup>6</sup> Tulus Tu'u, *Op. Cit*, h. 81

<sup>7</sup> Muchdarsyah Sinungan. *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005. h. 145.

<sup>8</sup> Tulus Tu'u. *Op Cit*. h. 75



## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian dapat diidentifikasi, yaitu:

- a. Bagaimanakah pelaksanaan disiplin siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru?
- c. Bagaimanakah prestasi belajar PAI kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru?
- d. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru?
- e. Apakah faktor penyebab kurangnya kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru?
- f. Apakah terdapat hubungan antara disiplin dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru?

### **2. Pembatasan Masalah**

Karena banyaknya masalah yang ada diidentifikasi masalah di atas, dan didasarkan atas keterbatasan penulis baik tenaga, waktu, maupun biaya maka penulis merasa perlu untuk membatasi masalah yang akan diteliti yaitu, “Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru”.

### **3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan disiplin terhadap prestasi belajar pada Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru?”

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan disiplin terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis, terutama berkaitan dengan penerapan disiplin di sekolah dan peningkatan prestasi belajar.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama bagi siswa dalam menerapkan disiplin dan peningkatan prestasi belajar siswa.
- c. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait dimasa mendatang.

- d. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Hakikat Disiplin

Disiplin berasal dari bahasa inggris yakni “*Discipline*” yang berarti: tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri; latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral; hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki; kumpulan atau sistem peraturan-perturan bagi tingkah laku.<sup>1</sup>

Untuk lebih memahami konsep dari disiplin, peneliti akan mengemukakan beberapa definisi disiplin menurut beberapa orang ahli.

Wyckof yang dikutip oleh Suryadi mengemukakan bahwa disiplin merupakan proses belajar mengajar yang mengarah pada ketertiban dan pengendalian diri. Disiplin juga diartikan “sebagai watak yang dimiliki oleh seseorang merupakan hasil belajar sekaligus berdasarkan atas faktor yang dibentuk lewat latihan atau disiplin di rumah maupun di sekolah”.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Schaefer dalam Suryadi disiplin adalah pengajaran bimbingan dan dorongan yang dilakukan oleh orang dewasa yang tujuannya menolong anak-anak belajar hidup sebagai makhluk sosial

---

<sup>1</sup> *Ibid.* h. 30

<sup>2</sup> Suryadi. *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: Edsa Mahkota., 2007. h. 75

dan untuk mencapai pertumbuhan serta perkembangan mereka yang seoptimalnya.<sup>3</sup>

Soegeng Prijodarminto yang dikutip Tulus Tu'u mengemukakan bahwa disiplin adalah:

Kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan kepatuhan, kesetiaan, keraturan, atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui suatu proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.<sup>4</sup>

Tim Kelompok Kerja Gerakan Disiplin Nasional 1995 dalam Tulus Tu'u merumuskan pengertian disiplin sebagai berikut:

Disiplin sebagai ketaatan terhadap peraturan dan norma kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara yang berlaku, yang dilaksanakan secara sadar dan ikhlas lahir bathin, sehingga timbul rasa malu terkena sanksi dan rasa takut terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Perilaku tersebut diikuti berdasarkan keyakinan bahwa hal itulah yang benar, dan keinsyafan bahwa hal itu bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat. Pada sisi lain, disiplin adalah alat untuk menciptakan perilaku dan tata tertib manusia sebagai pribadi maupun sebagai kelompok masyarakat. Oleh sebab itu disiplin disini berarti hukuman atau sanksi yang berbobot mengatur dan mengendalikan perilaku.<sup>5</sup>

Bambang dan Yuliani Sujiono mengemukakan bahwa disiplin berasal dari kata *discipline* yang artinya orang yang belajar secara sukarela mengikuti seorang pemimpin, apakah itu orang tua, guru, atau orang dewasa lainnya yang berwenang mengatur kehidupan bermasyarakat.

---

<sup>3</sup> *Ibid.* h. 75

<sup>4</sup> Tulus Tu'u. *Op Cit.* h. 31

<sup>5</sup> *Ibid.* h. 31

Pokok utama disiplin adalah peraturan yaitu pola tertentu yang ditetapkan untuk menatur perilaku seseorang.<sup>6</sup>

Berdasarkan kajian teori di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan suatu sikap, perbuatan untuk selalu menaati tata tertib yang berlaku dimasyarakat dimana orang tersebut tinggal, dan perbuatan itu dilakukan karena kesadaran yang timbul dari dalam dirinya untuk selalu menaati tata tertib tersebut. Disiplin juga berfungsi sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan.

## **1. Perlunya disiplin**

Soegeng Prijodarminto dalam Tulus Tu'u mengatakan bahwa “dijalan, dikantor, di toko swalayan, di rumah sakit, di stasiun, naik bus, naik lift, dan sebagainya, diperlukan adanya ketertiban dan keteraturan”.<sup>7</sup>

Dari kutipan diatas dapat dikatakan bahwa disiplin diperlukan dimana saja seseorang itu berada. Hal ini didasarkan pada bahwa dimana saja orang itu berada disana selalu ada peraturan dan tata tertib. Kepatuhan terhadap tata tertib dan peraturan inilah yang pada prinsipnya yang disebut disiplin. Dengan mengabaikan disiplin tersebut menjadi penyebab timbulnya permasalahan dan keributan. Jadi disiplin menata perilaku seseorang dalam hubungannya dengan lingkungannya.

---

<sup>6</sup> Bambang Sujiono dan Yuliani Nuraini. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2005. h. 28

<sup>7</sup> Tulus Tu'u. *Op Cit*. h.34

Selanjutnya Tulus Tu'u mengemukakan beberapa alasan mengenai pentingnya disiplin pada siswa antara lain:

- a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- c. orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.<sup>8</sup>

Berdasarkan keterangan diatas jelaslah bahwa disiplin sangat diperlukan oleh seseorang dimanapun ia berada. Pengembangan perilaku disiplin terutama ditujukan untuk mencapai dan memiliki pribadi yang unggul. Dan untuk mencapainya diperlukan pribadi yang giat, gigih, tekun dan disiplin.

## **2. Fungsi Disiplin**

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa disiplin merupakan suatu sikap, perbuatan untuk selalu menaati tata tertib yang berlaku dimasyarakat dimana orang tersebut tinggal, dan perbuatan itu dilakukan karena kesadaran yang timbul dari dalam dirinya untuk selalu menaati tata tertib tersebut. Disiplin juga berfungsi sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan. Maka dapat disimpulkan bahwa disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata

---

<sup>8</sup> *Ibid.* h. 37

kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan seseorang sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Tulus Tu'u mengemukakan beberapa fungsi disiplin antara lain:

- a. Menata kehidupan bersama  
Fungsi disiplin dalam menata kehidupan bersama diartikan sebagai bahwa manusia sebagai makhluk pribadi juga sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia akan selalu berhubungan dengan orang lain dan memiliki hubungan yang saling ketergantungan. Dalam hubungan tersebut diperlukan norma, nilai, peraturan untuk mengatur kehidupannya dapat berjalan baik dan lancar. Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku.
- b. Membangun kepribadian  
Kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, perkataan dan perbuatan.
- c. Melatih kepribadian  
Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu singkat. Namun terbentuk melalui suatu proses yang membutuhkan waktu yang panjang.
- d. Pemaksaan  
Disiplin berfungsi sebagai pemaksaan diartikan sebagai bahwa seseorang itu menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku karena terpaksa. Atau ia melakukan menaatinya bukan dari kesadaran dirinya sendiri melainkan terpaksa. Dan disiplin yang sifatnya seperti ini memberi pengaruh yang tidak baik.
- e. Hukuman  
Ancaman/sanksi/hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi. Tanpa ancaman hukuman/sanksi, dorongan ketaatan dapat diperlemah.
- f. Menciptakan lingkungan kondusif  
Kondisi yang baik bagi proses pembelajaran adalah kondisi aman, tenteram, tertib dan teratur. Dan disiplin berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar.<sup>9</sup>

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin**

Mucdarsyah Sinungan menyatakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi disiplin adalah:

- 1) Pendidikan Umum dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.

---

<sup>9</sup> *Ibid.* h. 38



- 2) Pendidikan politik guna membudayakan kehidupan berdasarkan konstitusi, Demokrasi Pancasila dan Hukum. Kesadaran hukum kunci penting untuk menegakkan disiplin.
- 3) Pendidikan agama yang menuju kepada pengendalian diri yang merupakan hakikat disiplin, nilai agama tidak boleh dipisahkan dari setiap aktivitas manusia peranan nilai-nilai keagamaan itu juga dijadikan bagian penting dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, mengamalkan nilai kebenaran agama yang diarahkan membina disiplin Nasional itu wajib, sebagai mana manusia Indonesia mengamalkan Pancasila.<sup>10</sup>

Sedangkan Sofchah Sulistyowati menyebutkan agar seorang pelajar dapat belajar dengan baik ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Disiplin dalam menepati jadwal belajar.
2. Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda-nunda waktu belajar.
3. Disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di sekolah seperti menaati tata tertib, maupun disiplin di rumah seperti teratur dalam belajar.
4. Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolahraga secara teratur.<sup>11</sup>

Dari beberapa macam disiplin menurut pendapat para ahli di atas, berikut diambil indikator yang dapat menunjang disiplin belajar, yaitu:

1. Menaati tata tertib sekolah.
2. Perilaku kedisiplinan di dalam kelas.
3. Disiplin dalam menepati jadwal belajar.
4. Belajar secara teratur.

Manusia sebagai satu pribadi yang bersifat sosial dan individu sangat rentan terhadap lingkungannya. Lingkungan itu dapat berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. Pengalaman dari apa yang

---

<sup>10</sup> Mucdarsyah Sinungan. *Op Cit.* h. 149

<sup>11</sup> Sofchah Sulistyowati, *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*, Pekalongan: Cinta Ilmu Pekalongan, 2001, h. 3

dilihat, dengar dan alami sebagai pengalaman menarik dan menyenangkan atau yang buruk, kerap kali mempengaruhi perilaku seseorang. Karena itu, kondisi dan situasi lingkungan perlu diperhitungkan atau diwaspadai, karena akan berdampak baik atau buruk terhadap perkembangan perilaku seseorang. Azwar dalam Tu'u menyatakan bahwa pada gilirannya, lingkungan secara timbal balik akan mempengaruhi sikap dan perilaku. Interaksi antara situasi lingkungan dengan sikap dan faktor-faktor yang ada dalam dirinya akan membentuk perilakunya.<sup>12</sup>

## **5. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.<sup>13</sup> Selanjutnya prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Selanjutnya Tulus Tu'u merumuskan prestasi belajar sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- b. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena yang bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesa dan evaluasi.
- c. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Tulus Tu'u. *Op Cit.* h. 16

<sup>13</sup> *Ibid.* 75

<sup>14</sup> *Ibid.* h 76

Senada dengan pendapat diatas bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh matapelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.<sup>15</sup>

Bila dicermati beberapa teori di atas, pada hakikatnya dikatakan siswa berprestasi adalah siswa yang mampu menyelesaikan tuntutan dalam belajar dan memperoleh hasil yang memuaskan seperti memperoleh nilai sesuai kriteria minimal yang telah ditetapkan. Bagi siswa yang memperoleh nilai di atas standar yang telah ditentukan, tentu anak tersebut tergolong kepada anak yang berprestasi. Pendapat ini diperkuat oleh Surya yang mengemukakan bahwa siswa berprestasi adalah suatu keadaan dimana siswa mampu menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus dilakukan dalam proses belajar mengajar sehingga proses dan hasilnya sangat memuaskan.<sup>16</sup> Pada dasarnya siswa yang berprestasi adalah siswa yang mampu menguasai beberapa tes dalam belajar yaitu mencakup ranah kognitif,afektif, dan psikomotor, dalam hal ini tes prestasi belajar siswa mengacu pada tes prestasi belajar kawasan ukur kognitif lazimnya dalam bentuk tertulis yang diinterpestasikan dengan angka.<sup>17</sup>

Lebih lanjut dapat dikemukakan bahwa mengungkapkan siswa berprestasi dalam belajar terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah<sup>18</sup>. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif,

---

<sup>15</sup>Depdikbud, *Op. Cit.* h. 895

<sup>16</sup> Surya, *Op. Cit.* h 11.18

<sup>17</sup>Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*.Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2005 h 8

<sup>18</sup> Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru. 2005. h

karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. jadi antrara ketiga ranah ini, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Karena itu unsur yang ada dalam prestasi siswa terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa.

Bila kita cermati pendapat mengenai prestasi belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya merupakan hasil dari evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh guru/instruktur kepada siswanya. Penilaian tersebut diinterpretasikan dalam bentuk nilai atau angka. Senada dengan hal demikian bahwa prestasi yaitu suatu keadaan dimana siswa dapat menyelesaikan tugas belajar dan mencapai target minimal keberhasilan belajar yang diinterpretasikan dalam bentuk nilai sesuai ketentuan lembaga pendidik.<sup>19</sup> Sehubungan dengan penelitian ini yang dimaksud prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau hasil belajar yang bersifat kognitif yang ditunjukkan dalam bentuk nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti pelajaran di sekolah.

Pendapat di atas diperkuat oleh Muhibbin Syah yang mengemukakan bahwa keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program dilakukan dengan cara evaluasi atau penilaian.<sup>20</sup>

Padanan kata evaluasi adalah *assessment* yang berarti proses penilaian untuk

---

<sup>19</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.2008. Edisi Revisi h 153

<sup>20</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya 1996 h 141

menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selain kata evaluasi dan *assessment* adapula kata lain yang searti dan relatif lebih masyhur dalam dunia pendidikan kita yakni tes, ujian, dan ulangan.

## **6. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.<sup>21</sup> namun dalam penelitian ini penulis lebih menekan pada faktor siswa itu sendiri (intern) yaitu cara belajar.

Hal senada juga dikemukakan oleh Surya yang menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dapat berada dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal), dan dapat pula berada diluar dirinya (faktor eksternal).<sup>22</sup>

Muhibbin Syah juga menambahkan bahwa baik buruknya situasi proses belajar mengajar dan tingkat pencapaian hasil proses instruksional itu pada umumnya bergantung pada faktor-faktor yang meliputi: 1) karakteristik

---

<sup>21</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta 2003 h 54

<sup>22</sup> Surya, *Kapita Selekta Kependidikan SD*. Jakarta. Universitas Terbuka. 2001. h. 10

siswa: 2) karakteristik guru: 3) interaksi dan Metode: 4) karakteristik kelompok: 5) fasilitas fisik: 6) mata pelajaran: dan 7) lingkungan alam sekitar.<sup>23</sup>

Jadi, keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran variatif yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang memberi dorongan anak untuk maju. Selain itu, lingkungan sekolah yang tertib, teratur, disiplin, yang kondusif bagi kegiatan kompetisi siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka secara garis besar faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi dalam dua kategori faktor intern (dalam diri siswa) dan faktor ekstern (dari luar diri). Namun kondisi tersebut tentunya berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya, termasuk di dalamnya adalah disiplin belajar siswa.

## **7. Pengaruh Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi meliputi ruang lingkup yang luas. Namun secara lebih spesifik, Tulus Tu'u mengemukakan berdasarkan pengalamannya selama 20 tahun menjadi guru bahwa:

---

<sup>23</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit.* 1996 h 248

Satu hal yang dapat dikatakan ketika seorang siswa banyak melanggar disiplin sekolah, pertumbuhan dan perkembangan potensi dan prestasinya akan terhambat. Terhambatnya potensi dan prestasi itu dikarenakan konsentrasi belajarnya terganggu karena banyak masalah dalam dirinya. Kegiatan dan waktu pembelajaran banyak terganggu dan tersita karena ia harus berurusan dengan guru-guru atau menjalani sanksi disiplin. Atau karena kegiatan yang dapat dilakukan siswa merupakan kegiatan yang kurang mendukung. Sebaliknya, siswa yang berusaha menata dirinya terbiasa dengan hidup tertib, teratur, menaati peraturan dan norma yang berlaku di sekolah. Apalagi bila menambahkannya dengan kegigihan dan kerja keras dalam belajar. Potensi dan prestasinya akan tumbuh dan berkembang optimal. Oleh karena itu, disiplin yang diterapkan dengan baik di sekolah akan memberikan andil bagi pertumbuhan dan perkembangan prestasi siswa. Penerapan disiplin di sekolah akan mendorong, memotivasi, dan memaksa para siswa bersaing meraih prestasi.<sup>24</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa disiplin mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya siswa yang memiliki disiplin diri yang baik, memiliki kecenderungan prestasi belajarnya yang baik pula dan sebaliknya.

---

<sup>24</sup> Tulus Tu'U, *Op Cit.* h. 14.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Delfia Neli pada tahun 2000 pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska dengan judul, “Pengaruh sanksi terhadap pelanggar disiplin sekolah di MAN 1 Pekanbaru”. Penelitian ini tentang disiplin, namun dengan variabel yang berbeda yaitu berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh sanksi terhadap pelanggaran disiplin sebesar 56%. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah ingin melihat pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Derie Yanti pada tahun 2006 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska dengan judul “ Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Kedisiplinan Murid di Madrasah Aliyah Lubuk Dalam Kabupaten Siak”. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perhatian guru tergolong baik dengan persentase 66%. Penelitian ini juga berkaitan dengan kedisiplinan, namun ditinjau dari aspek perhatian guru, sedangkan penulis ingin melihat pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Syariani pada tahun 2000 pada Fakultas Tarbiyah dengan judul “ Pengaruh Disiplin Guru terhadap Disiplin siswa di MTS Sorek 1 Kec. Pangkalan Kuras Kab. Kampar. Dari hasil penelitian



diketahui bahwa disiplin guru mempengaruhi disiplin siswa sebesar 50%.

Dan selebihnya dipengaruhi variabel lain.

Dari beberapa penelitian yang penulis kemukakan di atas, menunjukkan adanya relevansi ketiganya yaitu membahas tentang kedisiplinan. Namun belum ada yang mengaitkannya dengan prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti ingin melakukan penelitian dengan aspek yang sama yaitu masalah kedisiplinan, yaitu pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP 25 Pekanbaru.

### **C. Konsep Operasional**

1. Disiplin merupakan merupakan suatu sikap, perbuatan untuk selalu menaati tata tertib yang berlaku dimasyarakat dimana orang tersebut tinggal, dan perbuatan itu dilakukan karena kesadaran yang timbul dari dalam dirinya untuk selalu menaati tata tertib. Adanya kedisiplinan dalam diri siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah ditunjukkan oleh indikator:
  - a. Hadir di sekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum pelajaran dimulai.
  - b. Mengikuti semua kegiatan belajar mengajar dengan baik dan aktif.
  - c. Mengerjakan tugas-tugas dengan baik
  - d. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
  - e. Memiliki kelengkapan belajar
  - f. Mengikuti upacara peringatan hari besar agama/ nasional
  - g. Berperan serta melaksanakan 5 K
  - h. Tidak meninggalkan sekolah atau kelas sebelum mendapat izin.

- i. Mengikuti senam yang diselenggarakan sekolah
2. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau hasil belajar yang bersifat kognitif yang ditunjukkan dalam bentuk nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti pelajaran di sekolah. Prestasi belajar yang diambil dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti evaluasi (mid semester).

#### **D. Asumsi dan Hipotesis**

##### **1. Asumsi**

Dalam penelitian ini, diajukan beberapa asumsi yaitu:

- a. Disiplin siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru bervariasi.
- b. Prestasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru bervariasi.
- c. Adanya kecenderungan disiplin mempengaruhi prestasi belajar siswa

##### **2. Hipotesis**

Sesuai dengan permasalahannya, maka penulis mengajukan hipotesis yaitu:

- a. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ): Terdapat pengaruh positif yang signifikan disiplin terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru
- b. Hipotesis Null ( $H_o$ ): Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan disiplin terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

###### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan sejak diterimanya usul penelitian ini sampai pada semester genap tahun pelajaran 2009/2010.

###### **2. Tempat Penelitian**

Adapun tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru, tepatnya di kelas VIII SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru.

##### **B. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII<sub>1</sub>, VIII<sub>2</sub>, VIII<sub>3</sub>, VIII<sub>4</sub>, VIII<sub>5</sub>, VIII<sub>6</sub>, VIII<sub>7</sub>, VIII<sub>8</sub>, dan VIII<sub>9</sub> semester ganjil SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru tahun pelajaran 2009/2010. berjumlah adalah 280 orang siswa.

###### **2. Sampel**

Sampel diambil dengan teknik *proporsionate random sampling* dari kelas dari 9 kelas yang ada. Hal ini dilakukan setelah memperhatikan atas ciri-ciri relatif yang dimiliki. Adapun ciri-ciri tersebut yaitu siswa mendapatkan materi berdasarkan kurikulum yang sama, siswa yang menjadi objek penelitian duduk pada kelas yang sama, siswa diajar oleh guru yang sama, pembagian kelasnya menggunakan sistem acak, menggunakan buku

paket yang sama, dan memperoleh pelajaran pendidikan agama Islam dengan jumlah jam yang sama. Dalam hal ini peneliti menetapkan sampel sebesar 10% dari masing-masing kelas. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang. Untuk lebih jelasnya, penyebaran populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 1.  
**POPULASI DAN SAMPEL**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel (10%)</b>
<b>1</b>	<b>VIII. 1</b>	<b>30</b>	<b>3</b>
<b>2</b>	<b>VIII. 2</b>	<b>31</b>	<b>3</b>
<b>3</b>	<b>VIII. 3</b>	<b>32</b>	<b>4</b>
<b>4</b>	<b>VIII. 4</b>	<b>30</b>	<b>3</b>
<b>5</b>	<b>VIII. 5</b>	<b>31</b>	<b>3</b>
<b>6</b>	<b>VIII. 6</b>	<b>30</b>	<b>3</b>
<b>7</b>	<b>VIII. 7</b>	<b>32</b>	<b>4</b>
<b>8</b>	<b>VIII. 8</b>	<b>31</b>	<b>3</b>
<b>9</b>	<b>VIII. 9</b>	<b>33</b>	<b>4</b>
<b>Jml</b>		<b>280</b>	<b>30</b>

Sumber: SMP N 25 Pekanbaru, tahun 2009

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Angket (Kuisisioner)**

Untuk memperoleh data mengenai disiplin belajar siswa, peneliti menggunakan angket. Untuk itu diharapkan kepada seluruh responden dapat menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan dalam angket, dan semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk skala likert (Sikap) dengan alternatif jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP).

## 2. Dokumentasi

Sedangkan untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar siswa diperoleh melalui teknik dokumentasi yaitu dengan meminta laporan hasil belajar siswa kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, khususnya dari hasil semester siswa serta untuk memperoleh data atau informasi tentang keadaan sekolah, baik jumlah siswa, keadaan guru atau tenaga kependidikan, maupun sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru.

### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis korelasi yang dipergunakan adalah Korelasi Product moment yang dikemukakan oleh Pearson<sup>1</sup>. Teknik ini termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Misalnya data dipilih secara acak (random) dan datanya berdistribusi normal, data yang dihubungkan berpola linier dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama.

Rumus Pearson:

$$r^1 = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

---

<sup>1</sup> Riduwan., *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung Alfabeta. 2005. hal 138.

Keterangan:

$r_{xy}$	= Angka Indeks Korelasi “r” Product moment
n	= Sampel
$\sum XY$	= Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum X$	= Jumlah seluruh skor X
$\sum Y$	= Jumlah seluruh skor Y

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 25 Pekanbaru**

SMP Negeri 25 Pekanbaru terletak di jalan Kertama Desa Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. SMP Negeri 25 Pekanbaru berdiri pada tahun 1997. Pada awal berdirinya SMP Negeri 25 Pekanbaru hingga sekarang sudah enam kali mengalami pergantian kepala sekolah. Pada tahun 1996-1997 SMP Negeri 25 Pekanbaru di pimpin oleh Bapak Hamdani Hamid SE, pada tahun 1997-2000 SMP Negeri 25 Pekanbaru dipimpin oleh Bapak Dra. Mai Suprihatin, pada tahun 2000-2003 SMP Negeri 25 Pekanbaru dipimpin oleh Bapak Mardi, S. S.Pd, pada tahun 2003-2004 SMP Negeri 25 Pekanbaru dipimpin oleh Bapak Drs. Marsulin John, pada tahun 2004-2008 SMP Negeri 25 Pekanbaru dipimpin oleh Bapak Hj. Rosmarni Umar. S.Pd, sedangkan pada tahun 2008 hingga sekarang SMP Negeri 25 pekanbaru dipimpin oleh Drs. H. Hamdan BN.

##### **2. Visi dan Misi SMP Negeri 25 Pekanbaru**

Adapun visi SMP Negeri 25 Pekanbaru adalah Mewujudkan sekolah sebagai budaya pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu, disiplin, beriman, dan bertaqwa.

Sedangkan SMP Negeri 25 Pekanbaru memiliki misi yaitu:

- a. Melaksanakan PBM secara efektif dan efisien dengan menggunakan metode observasi.
- b. Mengoptimalkan tugas dan tanggung jawab setiap warga sekolah.
- c. Meningkatkan kualitas penguasaan kurikulum.
- d. Melengkapi fasilitas keamanan.
- e. Membimbing dan membina pengalaman agama disekolah dan keluar sekolah.

### **3. Keadaan Guru**

Sebelum dilanjutkan dengan kajian terhadap pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar Pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru, maka terlebih dahulu peneliti perlu memaparkan tingkat pendidikan guru., yang dituntut untuk memiliki penguasaan di bidang pendidikan.

Dengan bekal pendidikan masyarakat dapat memahami berbagai hal untuk meningkatkan taraf hidupnya serta menerima arah dari nilai-nilai pendidikan dengan cermat dan kritis. Untuk mengetahui tingkat pendidikan guru dapat dilihat pada tabel V. 1. berikut ini:



Tabel. 1  
KEADAAN GURU DITINJAU DARI TINGKAT PENDIDIKAN

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Tamatan SMA</b>	<b>15</b>	<b>21,43</b>
<b>Tamatan D3</b>	<b>18</b>	<b>25,71</b>
<b>Tamatan S1</b>	<b>36</b>	<b>51,43</b>
<b>Tamatan S2</b>	<b>1</b>	<b>1,43</b>
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100</b>

Sumber : TU. SMP Negeri 25 Pekanbaru

Dari data pada Tabel V.1. tersebut di atas diketahui bahwa tingkat pendidikan guru cukup bervariasi. Sebagian guru berpendidikan tamatan SMA yaitu sebanyak 15 orang atau 21.43%, tamatan D3 sebanyak 18 orang atau sebesar 25.71%, tamatan S1 sebanyak 36 orang atau sebesar 51.43% dan sisanya berpendidikan tamatan S2 hanya 1 orang atau 1.43%. Bila dicermati tingkat guru tersebut di atas, secara garis besar dapat dikatakan bahwa orang-orang yang berpendidikan tinggi. Guru adalah semua orang yang berwewenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan, siswa-siswa, baik secara individu maupun klasikal baik di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **4. Keadaan Siswa**

Sebagai sarana utama dalam pendidikan, siswa merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa di SMP Negeri 25 berjumlah 998 orang yang terdiri dari 27 kelas.

Berdasarkan data yang ada di SMP Negeri 25 Pekanbaru tahun ajaran 2009/2010 dapat dijelaskan jumlah siswa sebagai berikut :

Tabel. 2  
KEADAAN SISWA SMP NEGERI 25 PEKANBARU

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	VII	361	175	186	Kelas 1 berjumlah 9 lokal
2	VIII	280	135	145	Kelas 2 berjumlah 9 lokal
3	IX	357	177	180	Kelas 3 berjumlah 9 lokal
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>569</b>	<b>487</b>	<b>511</b>	<b>27 lokal</b>

Sumber : TU. SMP Negeri 25 Pekanbaru

## 5. Kurikulum

Kurikulum merupakan jalan yang ditetapkan oleh pendidik disetiap mata pelajaran yang diajarkan. Dengan adanya kurikulum maka akan memudahkan seorang pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 25 Pekanbaru pada saat ini adalah adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)

Tabel. 3  
MATA PELAJARAN SMP NEGERI 25 PEKANBARU

No	Mata Pelajaran	
1	Pendidikan Agama Islam	Penguasaan Konsep dan Nilai-nilai
		Penerapan
2	Pendidikan Kewarganegaraan	Penguasaan Konsep dan Nilai-nilai
		Penerapan
3	Bahasa Indonesia	Mendengar
		Berbicara
		Membaca
		Menulis
		Apresiasi Sastra
4	Bahasa Inggris	Mendengar
		Berbicara
		Membaca
		Menulis
5	Matematika	Pemahaman Konsep
		Penalaran dan Komunikasi
		Pemecahan Masalah
6	Ilmu Pengetahuan Alam	Pemahaman dan Penerapan Konsep
		Kinerja Ilmiah
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	Penguasaan Konsep
		Penerapan
8	Seni dan Budaya	Apresiasi
		Kreasi
		Keterampilan Pengetahuan Alam
		Sikap Ilmiah
9	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	Kemampuan Gerak Dasar
		Keterampilan Cabang Olahraga
		Kebugaran dan Kesehatan
		Pilihan Akuatik/Pendidikan Luar Sekolah
10	Pilihan	
	a. Keterampilan	Kreasi produk kerajinan
		Kreasi produk teknologi
	b. Teknologi Informasi dan Komunikasi	Etika Pemanfaatan
		Pengelolaan Pemanfaatan Informasi
11	Muatan Lokal	Penugasan proyek
		Penguasaan Konsep dan Nilai-nilai
		Penerapan

## 6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan

hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 25 Pekanbaru adalah sebagai berikut :

Tabel. 4  
SARANA DAN PRASARANA SMP NEGERI 25 PEKAN BARU

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit
1	Ruang Kepsek	1
2	Ruang Tamu	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kelas	27
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang BP/BK	1
8	Ruang TU	1
9	Ruang Osis	1
10	Ruang Komputer	1
11	WC Guru	2
12	WC Siswa	4
13	Musholla	1
14	Ruang Penjaga Sekolah	1
15	Parkir	1

Sumber : TU. SMP Negeri 25 Pekanbaru

## B. Penyajian Data

### 1. Data Tentang Tingkat Disiplin Siswa

Penyajian data ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 25 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar Pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru.

Penulis dalam menjangkau data penelitian ini, menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Angket dilakukan dengan menyebarkan pernyataan kepada siswa. Sedangkan dokumentasi adalah teknik data menggunakan dokumentasi yaitu dengan mencari informasi mengenai profil sekolah, hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, baik melalui guru, kepala sekolah maupun melalui karyawan tata usaha.

Angket yang penulis lakukan terhadap Sampel diambil dengan proporsionate teknik random sampling dari 9 kelas. Hal ini dilakukan setelah memperhatikan atas ciri-ciri relatif yang dimiliki. Adapun ciri-ciri tersebut yaitu siswa mendapatkan materi berdasarkan kurikulum yang sama, siswa yang menjadi objek penelitian duduk pada kelas yang sama, siswa diajar oleh guru yang sama, pembagian kelasnya menggunakan sistem acak, menggunakan buku paket yang sama, dan memperoleh pelajaran pendidikan agama Islam dengan jumlah jam yang sama. Dalam hal ini peneliti menetapkan sampel sebesar 10% dari masing-masing kelas. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang.

Kemudian data yang terkumpul melalui angket akan dijadikan dalam bentuk tabel. Sedangkan dokumentasi untuk mencari informasi mengenai profil sekolah, hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, baik melalui guru, kepala sekolah maupun melalui karyawan tata usaha.

Tabel.5

## DATA HASIL ANGKET DISIPLIN SISWA

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	JML
1	4	4	2	4	2	3	1	4	3	27
2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	25
3	2	3	3	4	4	3	1	3	4	27
4	2	3	3	2	4	4	3	2	3	26
5	4	2	1	2	2	1	1	4	4	21
6	4	1	1	2	3	2	3	4	3	23
7	4	1	1	1	3	1	3	4	2	20
8	2	4	3	2	4	3	1	3	4	26
9	3	3	2	3	1	4	1	4	1	22
10	4	4	1	1	2	1	3	2	3	21
11	4	2	3	2	1	3	1	3	2	21
12	2	4	1	4	3	2	4	2	1	23
13	2	1	3	3	1	1	2	4	3	20
14	4	1	2	1	3	3	4	4	1	23
15	4	2	4	4	4	4	1	4	1	28
16	3	2	4	2	4	3	3	4	3	28
17	2	1	3	3	1	1	2	4	3	20
18	1	1	2	4	4	3	4	4	4	27
19	4	2	3	2	4	4	2	4	3	28
20	1	4	1	3	2	1	3	3	4	22
21	2	4	3	3	3	4	2	3	1	25
22	3	1	3	2	3	1	3	4	4	24
23	3	1	3	1	1	3	3	4	4	23
24	4	2	1	3	1	1	1	3	4	20
25	4	2	2	3	1	3	3	4	1	23
26	3	1	3	2	3	1	3	4	4	24
27	4	3	1	3	1	2	3	4	3	24
28	4	1	1	1	1	3	1	4	4	20
29	4	3	1	3	1	2	3	4	3	24
30	4	1	4	2	4	3	1	4	3	26
Jml	94	67	67	74	75	72	69	107	86	711

## 2. Data Tentang Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa merupakan data yang diperoleh dari mid semester siswa yang dapat dikatakan meningkat apabila hasil yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan data sebelumnya dan tabel dari data hasil belajar dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel .6

DATA HASIL NILAI SEMESTER

NO	NAMA SISWA	Pendidikan Agama Islam
1	EI	78
2	EL	70
3	EN	79
4	GE	78
5	GI	72
6	HE	68
7	AN	66
8	AG	80
9	DI	74
10	DH	80
11	DV	82
12	LE	68
13	MR	74
14	MI	85
15	NA	86
16	RO	84
17	SU	66
18	VI	76
19	NI	81
20	RI	68
21	RA	74
22	RK	80
23	YO	68
24	DIN	67
25	FD	70
26	TE	74
27	ST	74
28	ANG	71
29	AB	70
30	AGN	76
Jumlah		2239

### C. Analisis Data

Data dalam penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar Pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru, sedangkan variabel bebas (X) adalah disiplin siswa di SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru. Jumlah subjek penelitian untuk dianalisis adalah 30 orang.

Data di atas merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan tabel perhitungan dengan menentukan nilai tertinggi dan terendah lalu menentukan frekuensinya.
- 2) Menghitung Mean, dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

- 3) Menghitung Standar Deviasi, Dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{N(N-1)}}$$

- 4) Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

N = Jumlah frekuensi

fX = Jumlah frekuensi dikali variabel X



$X_i$  = Variabel data ordinal

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

#### 1) Data Tentang Disiplin Siswa

Tabel.7

TABEL PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI  
DISIPLIN SISWA

NO	X	F	FX	$X^2$	$FX^2$
1	20	5	100	400	10000
2	21	3	63	441	3969
3	22	2	44	484	1936
4	23	5	115	529	13225
5	24	4	96	576	9216
6	25	2	50	625	2500
7	26	3	78	676	6084
8	27	3	81	729	6561
9	28	3	84	784	7056
		N=30	711		60547

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{711}{30}$$

$$= 23,7$$

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{N(N-1)}}$$

$$= 7,77$$

Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus :

$$Ti = 50 + \left[ 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD} \right]$$

- a. Disiplin siswa data ordinalnya 28 diubah menjadi data interval dengan cara

$$T_i = 50 + \left[ 10 \frac{(28 - 23,70)}{7,77} \right] = 55.53$$

- b. Disiplin siswa data ordinalnya 27 diubah menjadi data interval dengan cara

$$T_i = 50 + \left[ 10 \frac{(27 - 23,70)}{7,77} \right] = 54.25$$

- c. Disiplin siswa data ordinalnya 26 diubah menjadi data interval dengan cara

$$T_i = 50 + \left[ 10 \frac{(26 - 23,70)}{7,77} \right] = 52.96$$

- d. Disiplin siswa data ordinalnya 25 diubah menjadi data interval dengan cara

$$T_i = 50 + \left[ 10 \frac{(25 - 23,70)}{7,77} \right] = 51.67$$

- e. Disiplin siswa data ordinalnya 24 diubah menjadi data interval dengan cara

$$T_i = 50 + [10 \frac{(24 - 23,70)}{7,77}] = 50.39$$

- f. Disiplin siswa data ordinalnya 23 diubah menjadi data interval dengan cara

$$T_i = 50 + [10 \frac{(23 - 23,70)}{7,77}] = 49.10$$

- g. Disiplin siswa data ordinalnya 22 diubah menjadi data interval dengan cara

$$T_i = 50 + [10 \frac{(22 - 23,70)}{7,77}] = 47.81$$

- h. Disiplin siswa data ordinalnya 21 diubah menjadi data interval dengan cara

$$T_i = 50 + [10 \frac{(21 - 23,70)}{7,77}] = 46.53$$

- i. Disiplin siswa data ordinalnya 20 diubah menjadi data interval dengan cara

$$T_i = 50 + [10 \frac{(20 - 23,70)}{7,77}] = 45.24$$

Tabel 8  
HASIL PERUBAHAN DATA ORDINAL MENJADI INTERPAL  
(Disiplin Siswa)

No Urut Siswa	Data Ordina	Data Interval
1	27	54,25
2	25	51,67
3	27	54,25
4	26	52,96
5	21	46,53
6	23	49,10
7	20	45,24
8	26	52,96
9	22	47,81
10	21	46,53
11	21	46,53
12	23	49,10
13	20	45,24
14	23	49,10
15	28	55,53
16	28	55,53
17	20	45,24
18	27	54,25
19	28	55,53
20	22	47,81
21	25	51,67
22	24	50,39
23	23	49,10
24	20	45,24
25	23	49,10
26	24	50,39
27	24	50,39
28	20	45,24
29	24	50,39
30	26	52,96

2) Data Tentang Hasil Belajar Siswa :

Tabel. 9  
TABEL PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI  
HASIL BELAJAR SISWA

NO	X	F	FX	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
1	66	2	132	4356	17424
2	67	2	134	4489	17956
3	68	3	204	4624	41616
4	69	1	69	4761	4761
5	70	3	210	4900	44100
6	72	5	360	5184	129600
7	74	2	148	5476	21904
8	76	2	152	5776	23104
9	78	1	78	6084	6084
10	79	3	237	6241	56169
11	80	1	80	6400	6400
12	81	1	81	6561	6561
13	82	1	82	6724	6724
14	84	1	84	7056	7056
15	85	1	85	7225	7225
16	86	1	86	7396	7396
		30	2222		404080

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{2222}{30}$$

$$= 74,1$$

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{N(N-1)}}$$

$$= 90,87$$

Tabel. 10  
PASANGAN DATA DISIPLIN SISWA DAN HASIL BELAJAR SISWA

No Urut Siswa	Disiplin Siswa	Hasil Belajar Siswa
1	54,25	78
2	51,67	70
3	54,25	79
4	52,96	78
5	46,53	72
6	49,10	68
7	45,24	66
8	52,96	80
9	47,81	74
10	46,53	80
11	46,53	82
12	49,10	68
13	45,24	74
14	49,10	85
15	55,53	86
16	55,53	84
17	45,24	66
18	54,25	76
19	55,53	81
20	47,81	68
21	51,67	74
22	50,39	80
23	49,10	68
24	45,24	67
25	49,10	70
26	50,39	74
27	50,39	74
28	45,24	69
29	50,39	70
30	52,96	76

## 1. Analisis tentang Disiplin Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru

Pengukuran terhadap disiplin siswa di SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru menggunakan 9 butir pernyataan. Skor tertinggi untuk setiap pernyataan diberi skor 4 dan terendah diberi skor 1.

Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi 28 dan skor terendah 20, berarti rentangan skor 8. Dengan melihat rentangan skor tertinggi dan terendah menunjukkan bahwa disiplin siswa di SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru masih beragam, rata-rata skor yang diperoleh dari 30 orang sebesar 23.70. Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa simpangan baku 2.64; modus sebesar 23; dan median sebesar 24.

Selanjutnya data hasil penelitian dibuat dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 9 kelas. Penyebaran distribusi frekuensi data disiplin siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

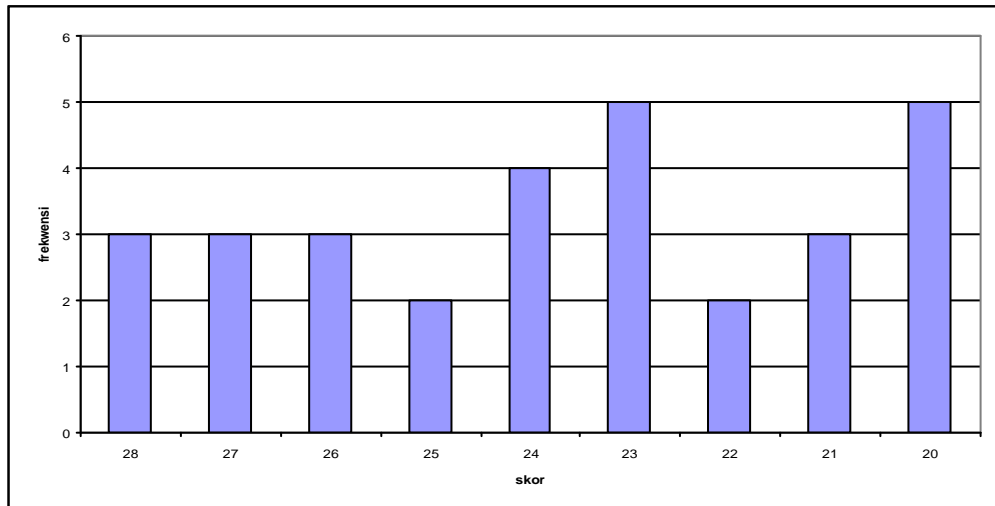
Tabel. 11  
PERHITUNGAN STANDAR DEVIASI DARI DATA PARIAN I (X)  
DISIPLIN SISWA

skor	F	x'	fx'	x' <sup>2</sup>	fx' <sup>2</sup>
28	3	4	84	16	48
27	3	3	81	9	27
26	3	2	78	4	12
25	2	1	50	1	2
24	4	0	96	0	0
23	5	-1	115	1	5
22	2	-2	44	4	8
21	3	-3	63	9	27
20	5	-4	100	16	80
Jml	30		711	60	209

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Untuk lebih jelasnya distribusi frekwensi data dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Gambar.1. Grafik Distribusi Frekwensi Disiplin siswa



Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel IV. 1 di atas, maka selanjutnya dapat ditentukan:

- 1) Mencari Mean Varian  $X_1$  (Varian I), dengan rumus:

$$M = \left( \frac{\sum fx'}{N} \right)$$

$$M = \left( \frac{711}{30} \right)$$

$$= 23.70$$

- 2) Mencari Deviasi standar Varian I dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\left( \frac{\sum fx'^2}{N} \right)}$$

$$SD = \sqrt{\left( \frac{209}{30} \right)}$$

$$= 2.64$$



Dengan demikian dapat diperoleh nilai  $M=23.70$  dan nilai  $SD=2.64$ , nilai ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran tentang disiplin siswa dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Sedang} &= M - 1(SD) \text{ s/d } M + 1 (SD) \\
 &= 23.70 - 1(2.64) \text{ s/d } 23.70 + 1 (2.64) \\
 &= 21.1 \text{ s/d } 26.3
 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur diatas dapat dihitung persentase frekwensi skor dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel. 12.  
DISTRIBUSI FREKWENSI RELATIVE TENTANG DISIPLIN SISWA  
DATA VARIAN I (X)

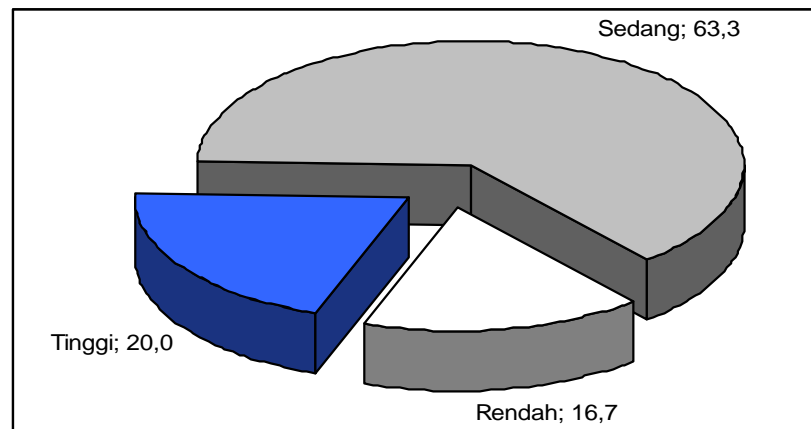
No	Kategori	Skor			F	Persentase (%)
1	Tinggi	26,4	-	28,0	6	20,0
2	Sedang	21,1	-	26,3	19	63,3
3	Rendah	20,0	-	21,0	5	16,7
Jumlah					30	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang disiplin siswa yang secara umum tergolong sedang, yakni sebanyak 19 orang atau sebesar 63.3%, pada kategori tinggi sebanyak 6 orang atau sebesar 20.0% dan pada kategori rendah sebanyak 5 orang atau sebesar 16.7%.

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang disiplin siswa yang secara umum dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar.2. Grafik Persentase Distribusi Frekwensi Disiplin siswa



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin siswa di SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa persentase terbesar 63.3% dimiliki oleh siswa di SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru berada pada kategori sedang.

## **2. Analisis tentang Prestasi Belajar Pelajaran Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru**

Prestasi belajar di SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru diperoleh melalui hasil angket. Dari hasil pengolahan data diperoleh skor rata-rata adalah 74.40, sedangkan simpangan baku sebesar 5.94; modus 74; dan median 74. Selanjutnya data hasil penelitian dibuat dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 7 dan panjang kelas 3. Penyebaran distribusi frekuensi data prestasi belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

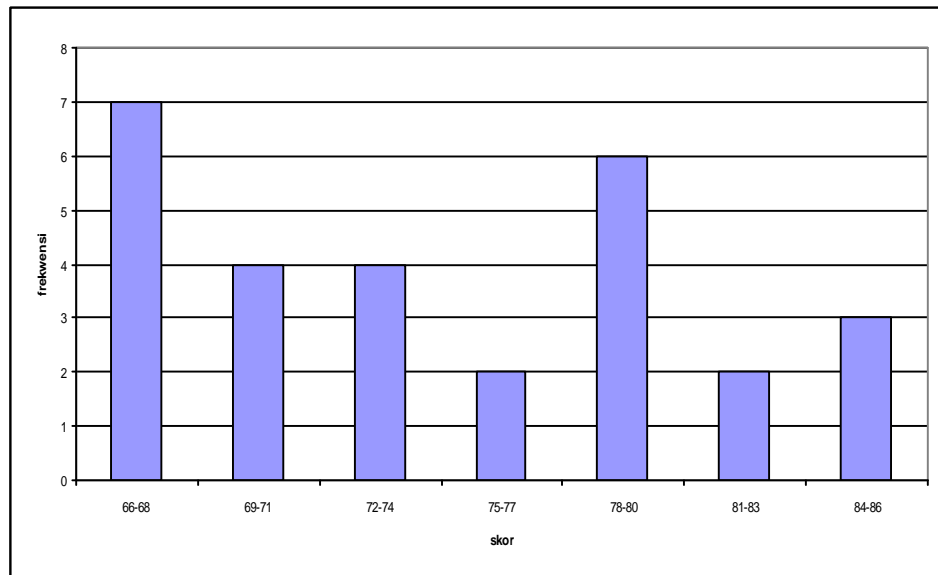
Tabel. 13.  
PERHITUNGAN STANDAR DEVIASI DARI DATA VARIAN II (Y)  
PRESTASI BELAJAR

skor			f	X	x'	fx'	x' <sup>2</sup>	fx' <sup>2</sup>
66	-	68	7	67	-2	-14	4	28
69	-	71	4	70	-1	-4	1	4
72	-	74	6	73	0	0	0	0
75	-	77	2	76	1	2	1	2
78	-	80	6	79	2	12	4	24
81	-	83	2	82	3	6	9	18
84	-	86	3	85	4	12	16	48
Jml			30		7	14	35	124

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Untuk lebih jelasnya distribusi frekwensi data dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Gambar.3. Grafik Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar



Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel IV. 6 di atas, maka selanjutnya dapat ditentukan:

- 1) Mencari Mean Varian  $X_1$  (Varian I), dengan rumus:

$$M = M' + i \left( \frac{\sum fx'}{N} \right)$$

$$M = 73 + 3 \left( \frac{14}{30} \right)$$

$$= 74.40$$

- 2) Mencari Deviasi standar Varian I dengan rumus:

$$SD = i \sqrt{\left( \frac{\sum fx'^2}{N} \right) - \left( \frac{\sum (fx')}{N} \right)^2}$$

$$SD = 3 \sqrt{\left( \frac{124}{30} \right) - \left( \frac{14}{30} \right)^2}$$

$$= 5.94$$

Dengan demikian dapat diperoleh nilai  $M = 74.40$  dan nilai  $SD = 5.94$ , nilai ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran tentang prestasi belajar dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sedang} &= M - 1(SD) \text{ s/d } M + 1(SD) \\ &= 74.40 - 1(5.94) \text{ s/d } 74.40 + 1(5.94) \\ &= 68.5 \text{ s/d } 80.3 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur diatas dapat dihitung persentase frekwensi skor dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel. 14.  
DISTRIBUSI FREKWENSI RELATIVE TENTANG PRESTASI BELAJAR  
DATA VARIAN II (Y)

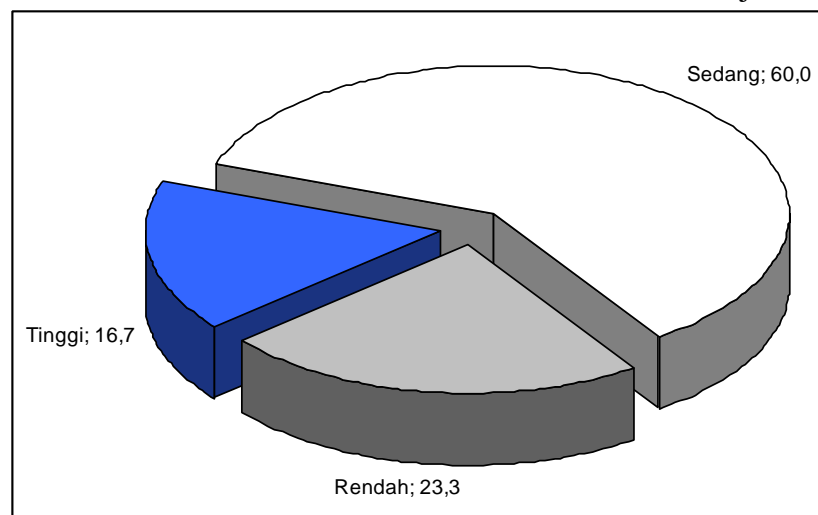
No	Kategori	Skor			f	Persentase(%)
1	Tinggi	80,4	-	86,0	5	16,7
2	Sedang	68,5	-	80,3	18	60,0
3	Rendah	66,0	-	68,4	7	23,3
Jumlah					30	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang prestasi belajar yang secara umum tergolong sedang, yakni sebanyak 18 orang atau sebesar 60.0%, pada kategori tinggi sebanyak 5 orang atau sebesar 16.7% dan pada kategori rendah sebanyak 7 orang atau sebesar 23.3%.

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang disiplin siswa yang secara umum dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar.4. Grafik Distribusi Frekwensi Prestasi Belajar



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dimiliki oleh siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa persentase terbesar 60.0% di SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru berada pada kategori sedang.

### **3. Analisis Pengaruh Disiplin siswa Terhadap Prestasi Belajar di SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru**

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu disiplin siswa terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar. Dalam teknik analisa data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 10.5. for Windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

1) Uji linieritas atau uji F

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

H1 : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $> 0.05$  Ho diterima

Jika probabilitas  $< 0.05$  Ho ditolak

Keputusan:

Dari hasil perhitungan, uji linearitas diperoleh  $F_{hitung} = 14.943$  dengan tingkat probabilitas 0,000. oleh karena probabilitas  $0,000 < 0.05$  maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier.

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan prestasi belajar. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikant korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment. Tabel Anova dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 15.  
Analisis of Variance (ANOVA)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71,759	1	71,759	14,934	,001 <sup>a</sup>
	Residual	134,541	28	4,805		
	Total	206,300	29			

a. Predictors: (Constant), VAR00002  
b. Dependent Variable: VAR00001

Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 10.5

2) Persamaan Regresinya adalah

$$Y = 4.107 + 0.263X$$

Dari hasil analisa Program SPSS diperoleh persamaan regresi linear  $Y = 4.107 + 0.263X$  Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan  $X$  (*disiplin siswa*), maka terjadi kenaikan  $Y$  (*prestasi belajar*) sebesar 0.263. Perhitungan Koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel. 16.  
Coefisien Regresi Linear

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4,107	5,086		,426
	VAR00002	,263	,068	,590	,001

a. Dependent Variable: VAR00001

Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 10.5

3) Pengujian Signifikansi korelasi antara Disiplin siswa Terhadap Prestasi Belajar Di SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru

Hipotesis yang diuji adalah:

Ha: Ada pengaruh yang berarti antara disiplin siswa terhadap prestasi belajar PAI di SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang berarti hubungan antara disiplin siswa terhadap prestasi belajar PAI di SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $> 0.05$  Ho diterima

Jika probabilitas  $< 0.05$  Ho ditolak

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (*disiplin siswa*) dengan Variabel Y (*prestasi belajar*) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows



Tabel. 17.  
Pearson Correlations

Correlations			
		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1,000	,590 **
	Sig. (2-tailed)	,	,001
	N	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	,590 **	1,000
	Sig. (2-tailed)	,001	,
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 10.5

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (Pearson Corelation) 0.590 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara disiplin siswa dengan prestasi belajar.

Tabel. 18.  
Nilai Koefisien Korelasi Product Moment

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,590 <sup>a</sup>	,348	,325	2,19

a. Predictors: (Constant), VAR00002

#### Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 10.5

Jadi, besarnya koefisien antara disiplin siswa terhadap prestasi belajar SMP Negeri 25 Pekanbaru adalah 0,590. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui:

- 1) Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori cukup kuat yaitu 0.590. (Tabel r product moment menghendaki pada taraf signifikansi 5% = 0,361 dan para taraf signifikansi 1 % = 0,463).
- 2) Koefisien determinasi (R square) adalah 0,348. Kontribusi tingkat disiplin siswa terhadap prestasi belajar adalah sebesar 34.8%, sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain.
- 3) Pengujian hipotesis.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif yang signifikan disiplin terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru” dapat diterima.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian dan analisis data mengenai hubungan disiplin siswa dengan prestasi belajar SMP Negeri 25 Pekanbaru maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan disiplin terhadap prestasi belajar pada Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru. Dengan kata lain semakin disiplin siswa SMP Negeri 25 Pekanbaru dalam belajar, maka semakin tinggi prestasi belajar mereka. Sebaliknya semakin kurang disiplin siswa SMPN Negeri 25 Pekanbaru dalam belajar, maka semakin rendah prestasi belajar mereka.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

1. Disarankan kepada para siswa SMP Negeri 25 Pekanbaru tidak ada kata terlambat untuk lebih meningkatkan disiplin agar dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi.
2. Kepada Kepala Sekolah dan Guru agar lebih dapat lebih memaksimalkan dan memanfaatkan pelatihan kedisiplinan guna peningkatan prestasi belajar sehingga pembelajaran yang diikuti di sekolah dapat berjalan

dengan lebih baik dan yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi sekolah.

3. Disarankan kepada peneliti lain untuk meneliti tentang variabel lain yang ikut mempengaruhi prestasi belajar agar dimasa mendatang dapat dicari solusi guna meningkatkan prestasi belajar yang lebih optimal, seperti faktor kepemimpinan, budaya organisasi, sistem pengambilan keputusan.

## DAFTAR REFERENSI

- Bambang Sujiono dan Yuliani Nuraini. 2005. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Hartono. 2006. *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: LSFK2P.
- Muchdarsyah Sinungan. 2005. *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remaja rosda karya. 1996.
- \_\_\_\_\_. *Psikologi Belajar*. Bandung. Remaja rosda karya. 2008.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Saifuddin Azwar, 2005. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sardinian, A.M.2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali, Pers
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka cipta
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka cipta
- Surya. *Kapita Selekta Kependidikan SD*. Jakarta. Universitas Terbuka. 2001.
- Suryadi. 2007. *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta. Edsa Mahkota.
- Tulus Tu,u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta. Grasindo
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati .2001.Hmu *Pendidikan* . Jakarta. Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta. 2002.